



Pendidikan Islam di Era Artificial Intelligence: Menumbuhkan Nilai-Nilai Keamanan dan Perdamaian

Hesty Hyldania Azizah
Universitas Islam Malang
Acep Sutisna
Universitas Islam Malang

Email: 22403011025@unisma.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dihindari menghadirkan banyak tantangan dan peluang baru dalam menumbuhkan nilai-nilai keamanan dan perdamaian. Salah satu kemajuan teknologi saat ini yaitu perkembangan pesat teknologi Artificial Intelligence (AI) yang membawa banyak perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana peran pendidikan Agama Islam di Era Artificial Intelligence untuk menumbuhkan nilai-nilai keamanan dan perdamaian ditengah tantangan era kemajuan digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan study kepustakaan. Sehingga data-data yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari berbagai sumber pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di era Artificial Intelligence ini memberikan banyak dampak positif dalam Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, namun dapat menjadi instrumen efektif dalam menanamkan nilai-nilai keamanan dan perdamaian. Selain itu, kemajuan teknologi ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif tetapi juga dalam aspek afektif yang membentuk karakter cerdas secara intelektual, etis dan spiritual.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Artificial Intelligence, Keamanan, Perdamaian*

Abstract

Current technological advances inevitably present many new challenges and opportunities in fostering the values of security and peace. One of the current technological advances is the rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology which brings many major changes in various aspects of life. This study aims to examine the role of Islamic Religious Education in the Era of Artificial Intelligence to foster the values of security and peace amidst the challenges of the era of digital progress. This study uses a qualitative research method with a literature study approach. So that the data obtained by researchers come from various library sources. The results of this study indicate that in this era of Artificial Intelligence, it has many positive impacts on Islamic Religious Education which not only improves the quality of learning, but can be an effective instrument in instilling the values of security and peace. In addition, this technological advance not only strengthens the cognitive aspect but also the affective aspect which forms an intelligent character intellectually, ethically and spiritually.

Keywords: *Islamic Religious Education, Artificial Intelligence, Security, Peace*

A. Pendahuluan

Era modern ini perkembangan teknologi semakin cepat dan maju. Teknologi membuat cara belajar dan mengajar kita berubah. Perkembangan teknologi yang sedang ramai saat ini adalah semakin berkembangnya kecerdasan buatan AI (*Artificial Intelligence*) yang tidak bisa dipungkiri telah memberikan dampak pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan (Sarida, F., Marina, Noviadi, D., 2023).

Implementasi AI ini mencakup berbagai teknologi seperti chatbot, mesin pembelajaran, *augmented reality* (AR), *virtual reality* (VR) dan teknologi yang lainnya. Berbagai macam teknologi ini membuka berbagai peluang baru dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan panduan AI, sebagai pendidik dapat memberikan inovasi panduan pembelajaran yang lebih beragam, focus dan sesuai dengan gaya belajar, kemampuan dan minat siswa masing-masing (Fauziyati, 2023).

Di era transformasi teknologi yang semakin maju ini, menurut (Huda & Suwahyu, 2024) pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar untuk mempertahankan relevansi dan mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam konteks modern. Sejak awal Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membangun manusia yang memiliki keunggulan spiritual, moral dan intelektual. Namun ditengah era digital dan globalisasi ini berbagai ancaman muncul dikalangan generasi muda.

Pendidikan Islam di era AI ini memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan nilai-nilai keamanan dan perdamaian. Islam sebagai agama mengajarkan nilai kesetaraan dan penghormatan terhadap manusia tanpa memandang adanya suku, rasa dan warna kulit. Hadist Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي نَضْرَةَ حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ آبَاءَكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى

Dari Abu Nadhrah telah menceritakan kepadaku orang yang pernah mendengar khutbah Rasulullah saw. ditengah-tengah hari tasyriq, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia. Tuhan kalian satu, dan ayah kalian satu, ingat! Tidak ada kelebihan bagi orang arab atas orang asing dan bagi orang asing atas orang arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan." (HR. Ahmad)

Islam sebagai agama yang mengajarkan nilai-nilai toleransi dan kasih sayang pada seluruh manusia tanpa memandang apapun dapat dijadikan sebuah pedoman nantinya dalam merancang teknologi yang berlandaskan pada etika dan keadilan. Dengan pemanfaatan AI yang tepat, Pendidikan agama Islam diharapkan dapat digunakan sebagai instrument yang lebih kuat untuk mencetak individu yang mampu menghadapi tantangan global tanpa menghilangkan identitas keislamannya.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan study kepustakaan. Peneliti mengumpulkan

dan membaca artikel atau kajian literatur yang berkaitan dengan Pendidikan agama Islam dan *Artificial Intelligence*. Selain itu, peneliti juga mencoba menganalisis terkait problem Pendidikan Agama Islam di era transformasi digital ini dengan kehadiran AI dan mencoba memberikan tawaran solutif untuk mempertahankan nilai-nilai keIslaman dan menumbuhkan nilai-nilai keamanan dan keadilan di era modern ini.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Teknologi AI dalam Pendidikan Agama Islam

Artificial Intelligence (AI) adalah kecerdasan buatan yang merupakan perwujudan dari kecerdasan manusia yang diterapkan dalam suatu mesin. Pada dasarnya AI ini bertujuan untuk membuat computer melaksanakan suatu perintah yang dapat dilakukan oleh manusia, sehingga dapat membantu manusia dalam rutinitas sehari-hari. Saat ini kecerdasan buatan berkembang sangat pesat, baik berupa *hardware* ataupun *software* (Iskandar et al., 2023).

Di Indonesia, kecerdasan buatan banyak dimanfaatkan diberbagai bidang, salah satunya diterapkan pada Pendidikan agama Islam. Penerapan dalam Pendidikan agama Islam ini digunakan untuk mendukung umat Islam dalam mendalami agamanya contohnya seperti mengakses sumber hukum dan pengetahuan (Qur'an Hadist), mempelajari agama Islam (Tarbiyah), berinteraksi dengan muslim yang lain (Muamalah), mengajak muslim yang lain dalam kebaikan (Dakwah). Selain itu, proses digitalisasi Al-Quran, Hadist serta sumber-sumber hukum dan pengetahuan Islam yang mulai dikembangkan kedalam aplikasi sehingga memudahkan umat Islam untuk mencari informasi, menggali pengetahuan serta memahami ajaran agama dengan baik dan benar (Andriani, 2024).

Pemanfaatan AI secara baik dan sesuai akan memiliki dampak positif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu contoh saat ini sudah banyak aplikasi-aplikasi hadist yang memudahkan para peneliti atau mahasiswa untuk mencari dan menganalisis sumber-sumber hadist seperti perowi hadist, kualitas hadist, dll. Sebelumnya jika akan menganalisis suatu hadist harus mencari buku atau kitabnya terlebih dahulu, saat ini cukup diketikkan lafadz hadist nya atau nomor hadistnya maka akan muncul dengan sendirinya secara lengkap, mulai dari kualitas hadistnya, hadist yang masih berkaitan, perowi hadistnya hingga biografi perowi nya pun sudah ada. Salah satu aplikasi hadist yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Aplikasi diatas merupakan salah satu dari banyak aplikasi AI yang terus berkembang. Dengan aplikasi tersebut, kita dimudahkan untuk melihat kualitas hadist yang sedang dicari shahih atau tidak, apakah perawinya tsiqoh dan tersambung kepada Rasulullah juga bisa dicari melalui aplikasi ini. Hal ini merupakan salah satu dampak positif adanya teknologi AI dalam Pendidikan agama Islam.

Penerapan kecerdasan buatan dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, memperluas akses ke materi-materi penting dan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif bagi mahasiswa. Selain itu, penting bagi kita untuk mengintegrasikan teknologi AI ini dengan bijaksana dan tetap selaras dengan nilai-nilai serta tujuan Pendidikan agama Islam yang sudah ada (Tanjung & Suteki, 2024). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya teknologi AI (*Artificial Intelligence*) dapat membantu dan mempermudah dalam melakukan segala hal termasuk dalam Pendidikan agama Islam.

2. AI sebagai Alat Menanamkan Nilai Keamanan dan Perdamaian

Keberadaan teknologi AI atau kecerdasan buatan dalam dunia Pendidikan membawa warna baru dalam system pembelajaran yang ada di Indonesia. Teknologi AI ini juga memudahkan kita untuk belajar secara daring dengan siapapun baik dengan sesama warga dalam negeri maupun luar negeri. Sebagai pengguna sudah selayaknya harus hati-hati, karena teroris global juga mulai memanfaatkan kemajuan teknologi AI untuk menciptakan deepfake dan chatbot yang menyebarkan pesan mereka dengan semakin canggih dan sulit diidentifikasi.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat akan teris beriringan dengan berbagai resiko ancaman yang akan terjadi. Namun dibalik ancaman ini justru akan menjadi peluang besar bagi kita untuk memanfaatkan teknologi dalam menyebarkan pesan yang berisi perdamaian dan toleransi. Dengan ini Masyarakat bisa bekerja sama dengan tokoh agama yang dihormati, agar mereka membantu memberikan masukan yang baik dan sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Tokoh agama memiliki pengaruh besar dalam Masyarakat dan dengan adanya teknologi AI pesan yang mereka sampaikan akan lebih mudah disebarluaskan dan menjangkau Masyarakat lebih luas.

Teknologi yang sedang berkembang termasuk AI, memiliki potensi besar untuk digunakan dalam menyebarkan pesan-pesan positif. Misalnya, AI dapat digunakan untuk membuat konten atau materi edukatif yang mengajarkan nilai-nilai toleransi, kedamaian, saling menghormati dan kebersamaan. Pemanfaatan teknologi seperti ini diharapkan dapat menciptakan karakter virtual yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan Masyarakat.

Sejauh ini memang sangatlah penting bagi Masyarakat untuk memiliki kesadaran digital dan mengedukasi mereka tentang penggunaan teknologi yang bijak dan bertanggung jawab. Kedepannya teknologi ini memungkinkan pembelajaran dan interaksi yang lebih efektif, adaptif dan berbasis data sehingga dapat membantu Masyarakat termasuk juga generasi muda untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai yang mendukung keharmonisan dan stabilitas social. Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي نَضْرَةَ حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسْطِ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ آبَاءَكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى

Dari Abu Nadhrah telah menceritakan kepadaku orang yang pernah mendengar khutbah Rasulullah saw. ditengah-tengah hari tasyriq, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia. Tuhan kalian satu, dan ayah kalian satu, ingat! Tidak ada kelebihan bagi orang arab atas orang asing dan bagi orang asing atas orang arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan." (HR. Ahmad)

Hadits diatas mengandung pesan yang sangat universal bahwa keragaman manusia merupakan sesuatu yang wajar. Berbagai ras, suku bangsa maupun warna kulit tidak menjadi tolak ukur manusia kecuali ketakwaannya. Pesan ini relevan dengan isu global saat ini tentang diskriminasi dan ketidakadilan yang masih menjadi masalah dan merusak keamanan dan perdamaian. Era modern ini, teknologi AI dapat menjadi alat yang efektif untuk menghidupkan dan membangun nilai-nilai tersebut:

a. Menyebarkan Pesan Kesetaraan dan Anti-Diskriminasi

Berdasarkan isi dari hadist diatas menekankan bahwa tidak ada kelebihan seseorang atas orang lain berdasarkan ras, suku, atau warna kulit. Dalam era digital, AI dapat digunakan untuk:

- 1) Moderasi Ujaran Kebencian: Algoritma AI mampu mendeteksi dan menghapus konten yang bersifat diskriminatif atau mengandung ujaran kebencian di media sosial. Dengan demikian, AI mendukung penyebaran nilai kesetaraan yang diajarkan dalam hadis ini.
- 2) Kampanye Digital: AI dapat mempersonalisasi kampanye yang menyampaikan pentingnya persaudaraan dan menghormati perbedaan sesuai pesan hadis, sehingga audiens lebih memahami dan menerima nilai-nilai tersebut.

b. Membangun Ruang Digital yang Inklusif

AI dapat membantu menciptakan ruang digital yang mencerminkan nilai-nilai kesetaraan yang diajarkan Rasulullah SAW:

- 1) Sistem Bebas Bias: Teknologi AI yang dirancang dengan etika Islam dapat meminimalkan bias algoritma yang berpotensi merugikan kelompok tertentu. Hal ini sesuai dengan semangat hadis yang menegaskan bahwa tidak ada keistimewaan berbasis ras atau etnis.
- 2) Platform Pembelajaran Multikultural: AI memungkinkan pengembangan platform edukasi yang menyampaikan ajaran tentang kesetaraan dan penghormatan antarbudaya, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

c. Penanaman Nilai Keamanan dan Perdamaian Melalui Edukasi AI

Hadis ini juga mengajarkan pentingnya menjadikan ketakwaan sebagai ukuran utama keunggulan manusia. AI dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai ketakwaan yang mendukung perdamaian:

- 1) Simulasi Interaktif: AI dapat menciptakan simulasi yang mengajarkan cara menyelesaikan konflik secara damai, berdasarkan ajaran Islam tentang kasih sayang dan toleransi.
- 2) Permainan Edukatif: Teknologi berbasis AI dapat menghasilkan permainan yang mengajarkan nilai-nilai Islam, seperti pentingnya persaudaraan tanpa memandang perbedaan, sehingga anak-anak dan generasi muda dapat memahami pesan hadis dengan cara yang menarik.

d. Memfasilitasi Dialog Antarbudaya dan Agama

AI mendukung dialog antarbudaya dan agama sebagai wujud nyata dari semangat hadis ini:

- 1) Penerjemahan Otomatis: Teknologi AI memungkinkan komunikasi lintas bahasa, yang mendukung dialog damai antara komunitas dari latar belakang berbeda.
- 2) Ruang Diskusi Virtual: AI dapat menciptakan ruang diskusi yang aman dan inklusif, di mana orang-orang dari berbagai latar belakang dapat saling berbagi tanpa rasa takut terhadap diskriminasi atau prasangka.

e. Pencegahan Konflik melalui Analisis Data

AI dapat digunakan untuk menganalisis data sosial dan mengidentifikasi potensi konflik yang disebabkan oleh diskriminasi atau prasangka. Dengan data ini, langkah-langkah preventif dapat diambil untuk menjaga keamanan dan perdamaian, sesuai dengan ajaran Islam tentang persaudaraan universal yang tercermin dalam hadis ini.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi AI dapat menjadi alat yang kuat untuk menanamkan nilai-nilai keamanan dan perdamaian yang diajarkan dalam hadis ini. Dengan menyebarkan pesan kesetaraan, menciptakan ruang digital inklusif, dan mempromosikan dialog antarbudaya, AI dapat membantu membangun terciptanya masyarakat yang lebih harmonis dan damai. Pesan universal dalam hadis ini menemukan relevansinya dalam era teknologi modern, dimana AI dapat diterapkan untuk mewujudkan visi Islam tentang persaudaraan, keamanan, perdamaian dan keadilan global.

D. Kesimpulan

Pendidikan agama Islam di era AI memberikan peluang besar untuk memperkuat nilai-nilai keamanan dan perdamaian serta menjawab tantangan Pendidikan modern. Teknologi AI, dengan kemampuannya untuk mempersonalisasi pembelajaran, memfasilitasi dialog lintas budaya, dan menyebarkan nilai-nilai universal Islam, telah menjadi alat strategis untuk mendidik generasi muda dalam memahami pentingnya hidup harmonis di tengah keberagaman. Dalam konteks Pendidikan agama Islam, AI membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif dan inklusif. Berbagai aplikasi yang telah diciptakan seperti pengenalan suara untuk pembelajaran Al-Quran, aplikasi untuk menganalisis hadis seperti yang telah dicontohkan dan masih banyak yang lainnya. Hal ini menjadikan nilai-nilai keagamaan lebih mudah diakses, dipelajari dan dipahami. Selain itu, AI juga memberikan peran penting dalam menanamkan nilai keamanan dan perdamaian. Algoritma AI yang dapat mendeteksi ujaran kebencian, mencegah penyebaran

ideologi ekstrem, dan memfasilitasi dialog lintas budaya, ini menjadi salah satu cara dari AI untuk membantu menghidupkan ajaran Islam tentang persaudaraan universal, seperti yang diajarkan dalam hadis Rasulullah SAW tentang kesetaraan manusia di hadapan Allah. Teknologi ini menjadi sarana strategis untuk mengajarkan resolusi konflik, menumbuhkan empati, dan memperkuat harmoni sosial. Pemanfaatan AI secara bijak dan bertanggung jawab akan dapat terus membangun lingkungan Masyarakat yang maju dan tetap mengedepankan nilai-nilai keamanan dan perdamaian namun tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam.

Daftar Bacaan

- Andriani, A. D. (2024). Islamic Religious, and Artificial Intellegence. *"KoMBud,"* 2(1), 1–10.
- Fauziyati, W. R. (2023). DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2180–2187.
- Huda, Miftahul., Suwahyu, I. (2024). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Studi Islam*, 2(2), 53–61.
- Iskandar, O., Amanda, P., Cahyaningsih, N. P., Yuliyanti, N., Rahmadiani, R., & Nurul, A. D. (2023). Peranan Teknologi Informasi Artificial Intelligence (AI) Pada Yayasan Al-Kahfi. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 952–960.
- Sarida, F., Marina, Noviadi, D., & H. (2023). Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi (AI) Artificial Intelligence. *JURNAL KAJLAN PENELITIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN*, 1(4), 103–111.
- Tanjung, D., & Suteki. (2024). Peran Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Pendidikan Agama Islam. *JURNAL ABSHAR: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam Dan Humaniora*, 4, 21–26.